

LAPORAN AKHIR

KULIAH KERJA NYATA-TEMATIK KOLABORATIF UNIVERSITAS BOJONEGORO



Pemberdayaan Masyarakat Desa dalam upaya Penanggulangan Kemiskinan
melalui Optimalisasi Potensi Sumber daya Alam dan Sumber daya Manusia
(OPTISDA)

Oleh:

Ketua Kelompok 22

ALVIRA WIDYANINGSIH
NIM: 21632011089

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS BOJONEGORO
2024**

LEMBAR PENGESAHAN
PROPOSAL KULIAH KERJA NYATA 2024

1. Judul : Pemberdayaan Masyarakat Desa dalam upaya Penanggulangan Kemiskinan Melalui Optimalisasi Potensi Sumber daya Alam dan Sumber daya Manusia (OPTISDA)
2. Ketua
- a. Nama Ketua : Alvira Widyaningsih
 - b. NIM : 21632011089
 - c. Fakultas : Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
 - d. No. HP : 08563429756
3. Biaya : Rp. 5.000.000,-
Sumber Dana : LPPM Universitas Bojonegoro Tahun 2024

Bojonegoro, 14 Agustus 2024

Menyetujui,
Dosen Pembimbing Lapangan

Ketua Kelompok

Ir. Moh. Sholahuddin S.T., M.T
NIDN. 0711048902

Alvira Widyaningsih
NIM. 21632011089

Mengetahui,
Ketua LPPM

Laily Agustina Rahmawati, S.Si., M.Sc
NIDN. 0721088601

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum wr.wb

Pertama-tama kami mengucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT, karena hanya dengan bimbingan dan petunjuk-Nya sehingga proposal Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik tahun 2024 di Desa Pejok Kecamatan Kepohbaru Kabupaten Bojonegoro ini dapat terselenggarakan dengan baik.

Proposal ini berisi tentang keseluruhan informasi mengenai penyelenggaraan KKN Tematik Kolaboratif dimana diharapkan mahasiswa yang mengikuti KKN Tematik Kolaboratif ini dapat mengaplikasikan ilmu yang didapat di bangku kuliah ke masyarakat. Di dalam proposal ini kami juga memberikan agenda kegiatan penyelenggaraan KKN Tematik kelompok kami.

Selama penyusunan dan penulisan proposal ini kami banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak-pihak yang membantu menyelesaikan proposal ini diantaranya

1. Arief Januarso, S.Sos, M.Si selaku Ketua Yayasan Suyitno Universitas Bojonegoro.
2. Tri Astuti Handayani, SH., M.Hum selaku Rektor Universitas Bojonegoro.
3. Laily Agustina Rahmawati, S.Si.,M.Sc selaku Ketua LPPM Universitas Bojonegoro.
4. Ir. Moh. Sholahuddin S.T., M.T selaku Dosen Pembimbing Lapangan KKN Tematik Kelompok 22.
5. Bapak Guntur Priyanto selaku kepala desa beserta jajaran perangkat Desa Pejok.
6. Teman-teman yang telah membantu dalam menyelesaikan penyusunan dan penulisan proposal ini.

Kami menyadari bahwa dalam penyusunan proposal ini masih banyak terdapat kekurangan dan keterbatasan, oleh karena itu kami memohon kritik dan saran yang bersifat membangun sangat kami harapkan untuk perbaikan dan penyempurnaan proposal ini.

Wassalamualaikum wr.wb.

Bojonegoro, 14 Agustus 2024

Kelompok 22 KKN-TK 2024

ABSTRAK

Kuliah Kerja Nyata Tematik Kolaboratif Universitas Bojonegoro tahun 2024 kelompok 22 dilaksanakan di Desa Pejok Kecamatan Kepohbaru Kabupaten Bojonegoro dengan tujuan untuk memperdayakan masyarakat desa melalui sejumlah program kerja yang inovatif dan berkelanjutan.

Program kerja utama yang dijalankan meliputi pembuatan Busa Bersih Mandiri (BBM), Peta Penggunaan Lahan (Panah), Perencanaan Gambar Sanitasi (Pegasi), Pendampingan Lansia dan Perbaikan Data Desa (Pelas Pedas), Perizinan berusaha melalui Jalur Online Single Submission (Joss), Penghijauan Area Sumber Mata Air (Permata) serta beberapa program pendamping lainnya yang meliputi Jumat Sehat, Jumat Bersih, Kegiatan Agustusan, Mengajar MI serta Mengajar Mengaji.

Pada program pembuatan Busa Bersih Mandiri (BBM) berfokus pada pemberdayaan masyarakat dalam pembuatan sabun cuci piring yang dapat di produksi dan dipasarkan secara Mandiri. Program Peta Penggunaan Lahan (Panah) berfokus dalam menghasilkan peta penggunaan lahan yang dapat digunakan sebagai acuan pemerintah desa, kelompok tani, masyarakat untuk pengadaan pupuk subsidi sesuai dengan luas lahan pertanian yang ada. Perencanaan Gambar Sanitasi (Pegasi) berjuan untuk meningkatkan sistem sanitasi untuk kesehatan masyarakat nantinya. Program Pendampingan Lansia dan Perbaikan Data Desa (Pelas Pedas) berfokus pada pendataan masyarakat lanjut usia pada desa yang tidak mempunyai kelengkapan administrasi seperti KTP, KIS, dan lain sebagainya. Program Perizinan Melalui Jalur Online Single Submission (JOSS) mempunyai tujuan untuk membantu dalam pengurusan legalitas usaha pada masyarakat yang mempunyai usaha di desa setempat. Serta program Penghijauan Area Sumber Mata Air (Permata) mempunyai fokus untuk menjaga kelestarian sumber daya air di area sumber mata air agar masyarakat desa setempat dapat terus mempergunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari hari nantinya.

Evaluasi akhir pada program KKN-TK ini dapat memberikan dampak positif yang berkelanjutan untuk Desa Pejok Kecamatan Kepohbaru. Dimana segala manfaat yang didapatkan selama kegiatan KKN tidak hanya bagi masyarakat desa namun juga bagi seluruh mahasiswa peserta KKN dalam pengaplikasian ilmu dan keterampilan yang di peroleh selama masa studi.

Kata kunci: *Pemberdayaan, Program Kerja, Evaluasi*

ABSTRACT

Collaborative Thematic Real Work Seminars of the University of Bojonegoro in 2024 Groups 22 are being held in the Peak Village of Kepohbaru District of Bojonegoro with the aim of empowering the village community through a number of innovative and sustainable work programmes.

The main work programme included the creation of Self-Clean Foam (BBM), Land Usage Map (PANAHA), Sanitation Picture Planning (Pegasi), Lansing and Village Data Improvement (Pelaa Pedas), Licensing through Online Single Submission (JOSS), Greening Water Resource Area (PERMATA) as well as several other accompanying programmes that include Healthy Friday, Clean Friday, Agustusan activities, Teaching MI as well As Teaching Teaching. The Self-cutting Foam production programme (BBM) focused on empowering the public in the manufacture of dishwasher soaps that can be produced and marketed independently. The Land Usage Map (PANAHA) program focuses on producing land usage maps that can be used as a reference for village governments, peasant groups, communities for subsidized fertilizer procurement according to the area of existing agricultural land. Sanitation Picture Planning (PEGASI) aims to improve the sanitation system for future public health. The Lansia Additional Program and Village Data Improvement (PELAA PEDAS) focuses on the deposition of elderly people in villages that do not have administrative facilities such as KTP, KIS, and so on. The Single Submission Online Licensing Program (JOSS) aims to assist in managing the legality of business in communities that have business in local villages. As well as the Water Resource Area Greening (Permata) program has a focus on the sustainability of water resources in the water source area so that local villagers can continue to use it to meet day-to-day needs in the future.

The final evaluation of the KKN-TK program can have a sustainable positive impact on the Peak Village of Kepohbaru. Where all the benefits obtained during the activities of KKN are not only for the village community but also for all the students participating in KKN through the application of the knowledge and skills acquired during the period of study.

Keywords: *Empowerment, Work Program, Evaluation*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
ABSTRAK	iv
DAFTAR ISI.....	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Kegiatan	5
1.4 Manfaat Kegiatan	5
BAB II RANCANGAN PROGRAM	7
2.1 Gambaran Umum Daerah Sasaran	7
2.2 Program Kerja Utama dan Indikator Ketercapaian	16
2.3 Program Kerja pendamping dan Indikator Ketercapaian.....	26
2.4 Metode Pelaksanaan.....	29
2.5 Luaran Kegiatan	29
2.6 Rencana Anggaran dan Belanja	31
BAB III PEMBAHASAN DAN PELAKSANAAN PROGRAM	34
3.1 Program Kerja Utama	34
3.2 Indikator Ketercapaian dan Evaluasi Program Kerja Utama	34
3.3 Program Kerja Pendamping	38
3.4 Indikator Ketercapaian dan Evaluasi Program Kerja Pendamping.....	38
3.5 Program Pemberdayaan Masyarakat.....	41
3.6 Keberlanjutan Program Pemberdayaan Masyarakat	42
3.7 Realisasi Anggaran dan Belanja.....	42
BAB IV PENUTUP	46
4.1 Kesimpulan	46
4.2 Saran.....	47
4.3 Rekomendasi	47

DAFTAR PUSTAKA	48
LAMPIRAN.....	49

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

KKN (Kuliah Kerja Nyata) merupakan salah satu kegiatan mahasiswa dalam upaya menerapkan teori teori yang dimilikinya kedalam sebuah aksi nyata yang berupa pengabdian kepada masyarakat. Pendidikan merupakan usaha dasar guna mewujudkan cita cita bangsa yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa yang dimana dalam pendidikan pelajar khususnya mahasiswa dituntut untuk mengembangkan potensi dalam dirinya guna meningkatkan SDM baik untuk diri sendiri maupun untuk masyarakat. Salah satu bentuk perwujudan dalam meningkatkan SDM di lingkungan masyarakat yaitu melalui adanya KKN (Kuliah Kerja Nyata) (Saniah, N., & Firdaus, F. 2023).

Lokasi KKN Tematik Kolaboratif kelompok 22 yaitu berada di Desa Pejok Kecamatan Kepohbaru Kabupaten Bojonegoro. Masyarakat yang tinggal di Desa Pejok mayoritas adalah penduduk asli. Mayoritas mata pencaharian masyarakat antara lain petani dan buruh tani karena kawasan desa tersebut sebagian besar adalah persawahan. Hasil lahan pertanian utama Desa Pejok adalah padi dan tembakau. Lahan pertanian untuk padi di desa Pejok menggunakan sistem tadah hujan. Sedangkan pada saat musim kemarau lahan pertanian di Desa Pejok lebih banyak dimanfaatkan untuk pertanian tembakau. Tetapi tidak sedikit warga yang menanam jagung dan singkong pada daerah lahan yang memiliki kontur tanah lebih kering. Selain itu Kawasan pekarangan rumah warga dimanfaatkan untuk tanaman pohon pisang. Hasil pertanian Desa Pejok sebagian besar merupakan komoditas bahan pokok dan industri. Sektor peternakan sendiri banyak mengandalkan ternak kambing dari pada ternak sapi. Hal ini dikarenakan untuk ternak kambing modalnya tidak begitu besar dan perawatannya pun tidak begitu sulit. Untuk memeliharanya tidak memerlukan tempat yang luas serta untuk menjual daging kambing di pasar tradisional tergolong mudah. Sedangkan untuk pakan ternaknya mudah didapat dari limbah pertanian seperti klobot jagung atau kulit jagung. Potensi pasar lokal pada Desa Pejok Kecamatan Kepohbaru

yang dapat dikembangkan yaitu Perkebunan tembakau karena tanaman tembakau tidak memerlukan air banyak sedangkan ketersediaan air di Desa Pejok masih kurang. selain itu tanaman tembakau memiliki harga jual yang relative tinggi. Dan jika tanaman tembakau diolah menjadi produk bernilai tambah seperti rokok atau cerutu dapat meningkatkan nilai ekonomi dan membuka peluang pasar yang lebih luas.

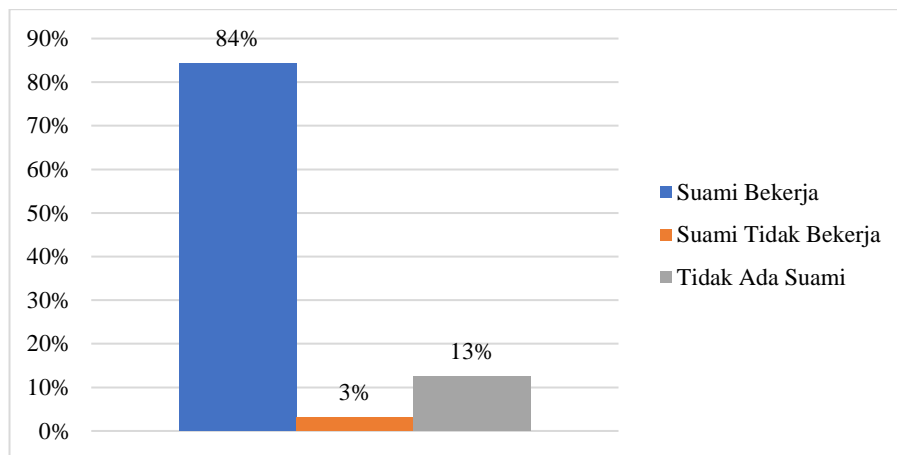
Namun disisi lain jumlah penduduk desa pejok yang tergolong tinggi perlu diimbangi dengan keahlian serta keterampilan yang beragam untuk menunjang bagaimana mengelola sumber daya dan potensi desa pejok tersebut agar kedepannya dapat mempengaruhi perekonomian masyarakat agat lebih mampu menjalani kehidupan dengan layak serta sejahtera ,di mana jika jumlah penduduk dan jumlah tenaga kerja yang banyak tidak didukung kemampuan keterampilan serta keahlian maka akan mempengaruhi kualitas sumber daya manusia itu sendiri (Safitri, L., & Effendi, M. 2019).

Desa Pejok, Kecamatan Kepohbaru, Bojonegoro, Jawa Timur, memiliki potensi besar untuk berkembang. Namun, infrastruktur dan aksesibilitas di desa ini masih perlu dibenahi. Kondisi infrastruktur jalan utama di desa pejok sudah bagus jalanan di sana juga sudah full cor, namun hanya terdapat beberapa jalan kurang bagus yang perlu di perbaiki terutama di jalan akses masuk gang. Tidak semua warga di desa pejok memiliki akses air bersih yang memadai Beberapa warga harus mengambil air dari sumber air yang jauh, seperti sendang atau sumur. Hal ini menyita waktu dan tenaga mereka, serta berpotensi membahayakan kesehatan karena air tersebut tidak terjamin kebersihannya. Kondisi listrik di desa pejok sudah tergolong cukup baik semua rumah di desa pejok sudah tersambung dengan listrik PLN. Jaringan listrik di desa juga cukup memadai untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga dan usaha kecil. Mengenai wisata, Desa pejok untuk saat ini belum memiliki iconic atau sektor yang bisa dijadikan untuk kunjungan wisata. Namun kedepannya memerlukan partisipasi masyarakat dan pengelola desa wisata untuk kreatif dan berinovasi dalam mengembangkan desa wisata. Mengingat di era globalisasi seperti sekarang ini, untuk menjaga keeksistensian dari desa wisata tentunya harus ada inovasi-inovasi yang dilakukan seperti fasilitas-fasilitas

layanan pengunjung atau wisatawan dan kegiatan-kegiatan wisata yang ditawarkan.

Dari beberapa aspek yang telah diuraikan di atas, terlihat beberapa permasalahan yang perlu segera dipecahkan. Dalam proses pemberdayaan masyarakat desa komunikasi yang efektif antara masyarakat pemerintah desa serta stakeholder perlu dilakukan agar mampu menciptakan suatu perubahan positif Guna meningkatkan kualitas sumber daya manusia desa Pejok tersebut ,maka perlu diadakan beberapa program yang mampu menggugah mental dan motivasi masyarakat Desa Pejok dari berbagai bidang seperti mengolah hasil sawah dan ladang, pelatihan keahlian dan keterampilan dan leningkatan dalam sektor pariwisata (Hasyim, N. M. 2020).

Berdasarkan survei yang telah kami lakukan pada Pra KKN dengan melakukan survei kepada 96 masyarakat miskin yang ada di Desa Pejok Kecamatan Kepohbaru terdapat beberapa contoh yang bisa memberikan sedikit gambaran mengenai kondisi masyarakat miskin di Desa Pejok Kecamatan Kepohbaru. Seperti terlihat dalam gambar 1.1 berikut :

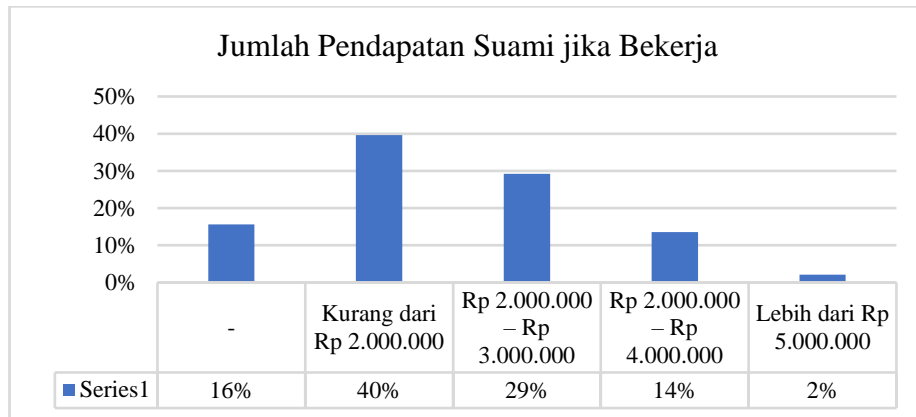


Gambar 1.1 Pekerjaan

Sumber : Hasil Olah Data 2024

Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa mayoritas masyarakat miskin yang ada di desa pejok untuk suami yang bekerja sebanyak 84% sedangkan suami yang

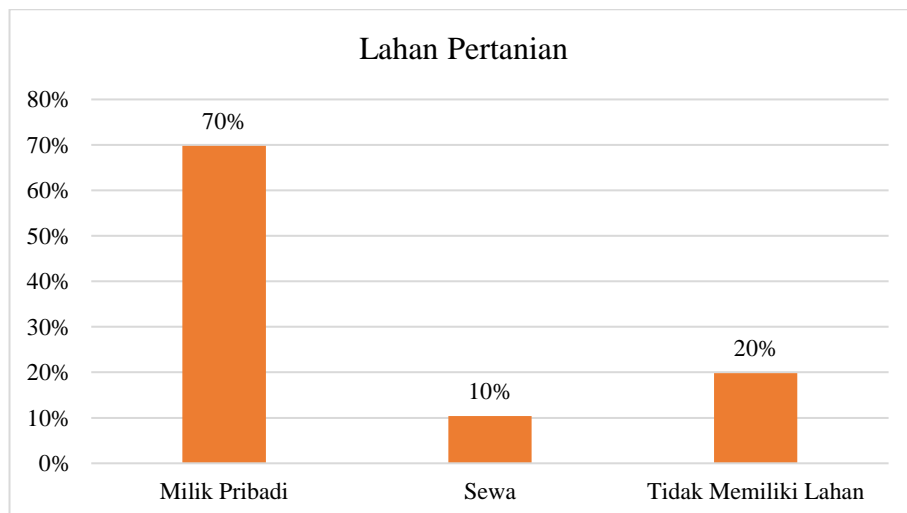
tidak bekerja sebesar 3% dan untuk yang tidak mempunyai suami ada 13%. Sedangkan untuk besaran pendapatan sebagaimana dalam gambar 1.2 berikut :



Gambar 1.2 Jumlah pendapatan suami

Sumber : Hasil Olah Data 2024

Jumlah pendapatan suami dari hasil survei yang kami dapatkan adalah lebih banyak yang dari 2.000.000 yaitu sebanyak 40% sedangkan untuk yang 2.000.000-3.000.000 sebanyak 29% dan 2.000.000-4.000.000 sebanyak 14% dan yang lebih dari 5.000.000 sebanyak 2% sedangkan yang tidak mempunyai penghasilan sebanyak 16%. Sedangkan untuk pekerjaan masyarakat miskin di desa pejok kebanyakan adalah seorang petani sebagaimana gambar 1.3 berikut ini.



Gambar 1.3 Jumlah pendapatan suami

Sumber : Hasil Olah Data 2024

Dari gambar 1.3 diatas dapat dilihat bahwa mayoritas para petani mempunyai sawah milik pribadi dengan angka sebesar 70%, sewa sebesar 10% dan tidak memiliki lahan sebanyak 20%. Maka dengan melihat hasil survei yang ada dan berpedoman kepada data dari Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Pemerintah Kabupaten Bojonegoro bahwa kemiskinan ekstrem tersebar di 25 desa dan salah satunya adalah Desa Pejok maka dengan semangat zero kemiskinan ekstrem tahun 2024 yang di canangkan oleh Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah maka terdapat beberapa rumusan masalah yang kami angkat sebagai berikut.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka perumusan masalah dalam laporan ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi demografi masyarakat miskin yang ada di Desa Pejok Kecamatan Kepohbaru?
2. Apa saja potensi sumber daya alam dan sumber daya manusia yang ada di desa Pejok kecamatan Kepohbaru?
3. Bagaimana strategi penanggulangan kemiskinan di desa Pejok Kecamatan Kepohbaru?

1.3 Tujuan Kegiatan

Tujuan kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) adalah untuk mengintegrasikan pengetahuan teoritis yang diperoleh selama Kuliah dengan pengalaman praktis di masyarakat sehingga mahasiswa dapat :

1. Untuk mengetahui kondisi demografi masyarakat miskin yang ada di Desa Pejok Kecamatan Kepohbaru
2. Untuk mengetahui potensi sumber daya alam dan sumber daya manusia yang ada di Desa Pejok Kecamatan Kepohbaru
3. Untuk mengetahui strategi penanggulangan kemiskinan di Desa Pejok Kecamatan Kepohbaru

1.4 Manfaat Kegiatan

Manfaat Kegiatan KKN bagi masyarakat:

1. Menumbuhkan kreativitas bagi masyarakat
2. Meningkatkan kesejahteraan ekonomi di desa Pejok Kecamatan Kepohbaru

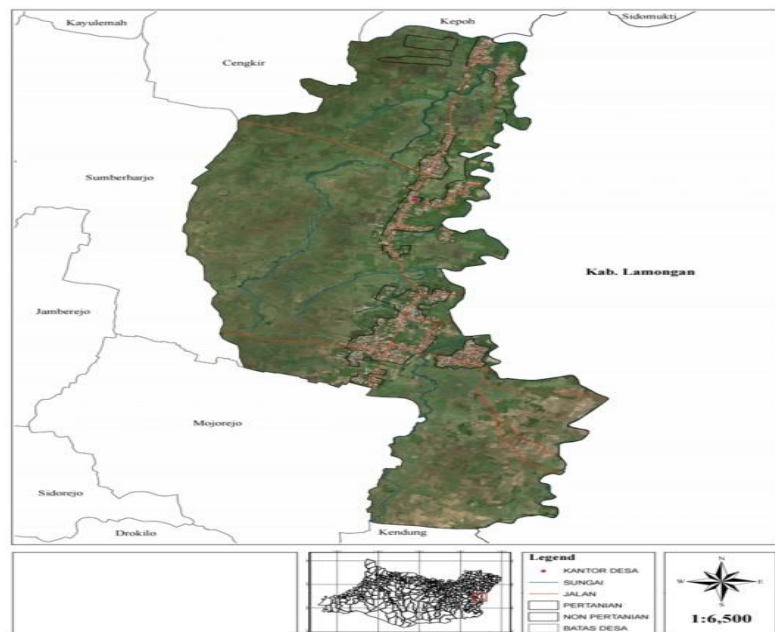
Manfaat Kegiatan KKN bagi Mahasiswa:

1. Sebagai sarana untuk berinteraksi dan mengaplikasikan ilmu yang dipelajari dalam konteks nyata
2. Meningkatkan kesadaran dan tanggung jawab sosial
3. Meningkatkan empati dan kepedulian masyarakat terhadap masyarakat.

BAB II RANCANGAN PROGRAM KEGIATAN

2.1 Gambaran Umum Daerah Sasaran

Daerah sasaran untuk kelompok 22 KKN-Tematik kolaboratif Universitas Bojonegoro tahun 2024 adalah Desa pejok kecamatan Kepohbaru kabupaten Bojonegoro.



Gambar 2.1 wilayah desa pejok
Sumber: Data diolah, 2024

2.1.1 Karakteristik Wilayah

Desa pejok kecamatan Kepohbaru Kabupaten Bojonegoro merupakan bagian dari sistem perwilayahan kecamatan kepohbaru. Berikut merupakan data-data kewilayahan Desa Pejok Kecamatan kepohbaru Kabupaten Bojonegoro dengan data yang diperoleh dari pemerintah desa Pejok.

1. Batas-batas Desa Pejok

- Utara : Desa Kepoh, Kecamatan Kepohbaru, Bojonegoro
- Selatan : Desa Kendung, Kecamatan Kedungadem, Bojonegoro
- Barat : Desa Mojorejo, Kecamatan Kedungadem, Bojonegoro
- Timur : Desa Talunrejo, Kecamatan Bluluk, lamongan

2. Luas Desa: 965 Hektar
Dusun paling luas di desa Pejok yaitu dusun sokorejo sedangkan dusun dengan luas paling kecil yaitu dusun jetis.
3. Desa Pejok terdiri dari 6 dusun dan 36 RT diantara lain:
 - Dusun pejok RT 1-5 RW 01
 - Dusun Sokorejo RT 6-12 RW 02, RT 13-18 RW 03
 - Dusun Jetis RT 19-21 RW 04
 - Dusun Karangpilang RT 22-36 RW 05
 - Dusun Jatisari RT 27-30 RW 05
 - Dusun Jatitengah RT 31-36 RW 06
4. Jumlah Penduduk desa pejok yaitu 1.945 KK serta dengan jumlah penduduk 6.938 Jiwa, diantaranya terdiri dari:
 - 3.538 Laki-Laki
 - 3.400 Perempuan
5. Data perangkat Desa

JABATAN	NAMA
Kepala Desa	Guntur priyanto
Sekretaris Desa	-
Kasi kesejahteraan	Tarmijan
Kasi Pemerintahan	Erin Karliyana
Kasi Pelayanan	-
Kaur Keuangan	Subanjar
Kaur Perencanaan	Daniel Khairi
Kaur T.U Dan Umum	Supriyono

2.1.2 Potensi sumber daya Alam Desa

Potensi sumber daya alam adalah kemampuan suatu wilayah untuk menghasilkan berbagai sumber daya yang bermanfaat bagi kehidupan manusia dan pembangunan ekonomi. Potensi ini meliputi berbagai aspek seperti mineral, energi, air, tanah subur, hutan, serta kekayaan laut. Potensi alam suatu daerah

bergantung pada kondisi geografis, iklim, dan bentang alamnya. Keberagaman keadaan alam menciptakan variasi dan menjadi ciri khas potensi lokal setiap wilayah. Pemanfaatan potensi sumber daya alam secara optimal dan berkelanjutan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mendukung pembangunan yang berkelanjutan (Endah, K. 2020). Berikut adalah potensi sumber daya alam yang dimiliki oleh Desa Pejok, Kecamatan Kepohbaru.

1. Pertanian

Di Desa Pejok, pertanian menjadi kegiatan utama yang dominan dengan luas lahan yang cukup besar. Penduduk setempat disibukkan dengan kegiatan bercocok tanam, baik secara tradisional atau yang menggunakan teknologi modern. Hampir keseluruhan dari mereka menggarap lahan sawahnya sendiri, meskipun ada juga yang sewa. Namun kondisi pertaniannya di musim kemarau cukup mengkhawatirkan dikarenakan pasokan airnya yang terbatas. Petani mengandalkan sendang atau sistem irigasi yang terbatas untuk menyediakan air bagi tanaman mereka. Tanaman yang lebih tahan kekeringan dan membutuhkan sedikit air untuk pertumbuhannya seperti padi dan tembakau akan lebih umum ditemui. Petani juga menanam jagung sebagai tanaman selingan disaat musim hujan. Mereka menggunakan pupuk untuk mengelola tanah pertaniannya.

2. Peternakan

Sapi dan kambing merupakan hewan ternak yang banyak ditemui di Desa Pejok. Keduanya termasuk dalam jenis hewan yang memiliki adaptasi yang baik terhadap lingkungan setempat dan dapat bertahan dalam kondisi yang beragam, termasuk kemarau. Masyarakat desa mengandalkan sapi dan kambing untuk kemudian dijual sehingga mendapatkan uang. Dalam mengelola peternakannya, mereka mengkombinasikan antara praktik tradisional dan modern, yaitu dengan menggunakan pakan lokal seperti rumput liar dan limbah pertanian serta pakan komersial untuk memenuhi kebutuhan nutrisi ternaknya. Keterlibatan masyarakat dalam peternakan sapi dan kambing di Desa Pejok juga mencerminkan nilai-nilai kebersamaan dan keberlanjutan. Mereka dapat berbagi pengetahuan dan pengalamannya terkait pemeliharaan ternak, serta menjaga lingkungan agar tetap lestari.

3. Kehutanan

Potensi alam kehutanan di Desa Pejok sangat minim, dikarenakan kondisi geografis alamnya lebih banyak lahan pertanian sawah dibanding dengan hutannya. Mungkin terdapat beberapa pohon yang tersebar di sekitar desa, tetapi jumlahnya tidak signifikan. Terdapat kemungkinan bahwa hutan tersebut telah mengalami penebangan atau perubahan akibat ulah manusia seperti pertanian dan pembangunan infrastruktur. Wilayah hutan di Desa Pejok hanya terdapat di Dusun Pejok saja, karena merupakan dusun yang berada di dataran tinggi.

4. Air

Kondisi perairan di Desa Pejok memiliki beberapa tantangan yang signifikan. Desa ini memiliki jumlah penduduk yang cukup padat dan mayoritas penduduknya bermata pencaharian sebagai petani sehingga kebutuhan akan airnya sangat tinggi. Namun daerah ini sering menghadapi masalah kekeringan, terutama di musim kemarau yang berdampak pada krisis ketersediaan air bersih dan kurangnya perairan untuk persawahan. Untuk mengatasi masalah ini pemerintah setempat dan pemerintah Kabupaten Bojonegoro berencana untuk membangun waduk seluas 147 hektar yang diharapkan dapat membantu mengatasi masalah kekeringan dan meningkatkan pasokan air bagi berbagai kegiatan masyarakat setempat. Sebelumnya pada saat musim kemarau masyarakat sangat kekurangan air dan sumber mata air yang berada di Dusun Sokorejo juga mengering, masyarakat hanya mengandalkan bantuan dari BPBD Kabupaten Bojonegoro yang datang seminggu sekali untuk memberikan bantuan air bersih. Secara keseluruhan upaya pemerintah untuk meningkatkan infrastruktur air terus diusahakan dan dijalankan, yang mana diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi kondisi kehutanan dan pertanian di Desa Pejok, Kecamatan Kepohbaru

2.1.3 Potensi ekonomi Desa

Potensi ekonomi desa adalah kemampuan suatu desa untuk mengembangkan kegiatan ekonomi yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat dan mendukung pembangunan lokal. potensi ekonomi desa ini biasanya mencakup dari sektor pertanian, perkebunan, peternakan, pariwisata, dan industri rumah tangga dan kecil (Wibowo, AA, & Alfarisy, MF 2020).

1. Tinjauan Potensi sektor ekonomi di desa Pejok Kecamatan Kepohbaru Kabupaten Bojonegoro meliputi sektor pertanian, dan peternakan

a. Sektor pertanian

Desa pejok merupakan sebuah desa yang terletak di Kecamatan Kepohbaru, Kabupaten Bojonegoro. Secara geografis, desa ini terletak diujung timur Kabupaten Bojonegoro. Mayoritas penduduk berprofesi sebagai petani dan buruh tani karena Kawasan desa tersebut Sebagian besar adalah persawahan. Hasil lahan pertanian utama Desa Pejok adalah padi dan tembakau. Lahan pertanian untuk padi di desa Pejok menggunakan sistem tadah hujan. Sedangkan pada saat musim kemarau lahan pertanian di Desa Pejok lebih banyak dimanfaatkan untuk pertanian tembakau. Tetapi tidak sedikit warga yang menanam jagung dan singkong pada daerah lahan yang memiliki kontur tanah lebih kering. Selain itu Kawasan pekarangan rumah warga dimanfaatkan untuk tanaman pohon pisang. Hasil pertanian Desa Pejok sebagian besar merupakan komoditas bahan pokok dan industri, sehingga Masyarakat Langsung menjual hasil pertanian kepada pengepul dan industri. Rencana peningkatan ketahanan ekonomi masyarakat Desa Pejok adalah melalui pemanfaatan hasil pertanian karena memang sumber daya tersebut merupakan yang paling relevan untuk warga. Hasil pertanian mayoritas adalah bahan pokok seperti padi, jagung, bahkan tembakau yang secara pengolahan akan lebih kompleks hingga menjadi produk olahan untuk skala industry rumah tangga.

b. Sektor peternakan

Pada Desa Pejok Kecamatan Kepohbaru dari sektor peternakan sendiri banyak mengandalkan ternak kambing dari pada ternak sapi. Hal ini dikarenakan untuk ternak kambing modalnya tidak begitu besar dan perawatannya pun tidak begitu sulit. Untuk memeliharanya tidak memerlukan tempat yang luas serta untuk menjual daging kambing di pasar tradisional tergolong mudah. Sedangkan untuk pakan ternaknya mudah didapat dari limbah pertanian seperti klobot jagung atau kulit jagung.

2. Evaluasi Jenis – jenis usaha yang dapat dikembangkan dan potensi pasar lokal.
 - a. Usaha yang dapat dikembangkan di Desa Pejok Kecamatan Kepohbaru:
 - Hasil pertanian padi
Hasil panen (gabah) yang semula langsung di jual pada tengkulak, bisa diolah serta dipacking sendiri menjadi produk beras medium dan beras premium.
 - Hasil pertanian jagung
Hasil panen jagung yang semula langsung di jual pada tengkulak, bisa diproses menjadi pupilan jagung sebagai pakan burung serta dapat diolah menjadi produk makanan seperti marning jagung, nasi jagung, popcorn dan lain sebagainya yang memiliki nilai produk jual yang lebih tinggi.
 - Penanaman Jeruk Nipis
Penanaman pohon jeruk pada Desa Pejok merupakan suatu program yang di pelopori oleh ibu PKK Desa setempat. Penanaman pohon jeruk di anggap cocok untuk kondisi tanah pada Desa Pejok sehingga diharapkan mampu menghasilkan pohon- pohon yang tumbuh subur. Dengan menanam jeruk nipis sendiri mampu menciptakan suatu produk alami sehingga dapat mendukung produksi bahan baku secara lokal, serta juga dapat membantu dalam upaya pengurangan limbah dan penggunaan bahan kimia berbahaya dalam sabun cuci piring konvensional. Proses penanaman dan pemeliharaan jeruk nipis perlu dikelola dengan baik untuk memastikan pohon-pohon tersebut dapat tumbuh dan berkembang. Untuk penanaman jeruk nipis ditanam di lahan sekitar Balai Desa dan di Rumah-rumah warga Desa Pejok namun tidak 100% warga Desa Pejok Menanam.
 - UMKM Desa Pejok
Masyarakat Desa Pejok mempunyai keahlian serta keterampilan pada berbagai bidang seperti pembuatan tempe, pembuatan kue kering (kuker) serta usaha konveksi yang ditekuni oleh sebagian masyarakat Desa Pejok dan UMKM tersebut tersebar di berbagai Dusun di Desa Pejok Diantarnya ialah Dusun Jetis, Sokorejo dan Pejok. Usaha Mikro Kecil dan Menengah

(UMKM) mampu menjadi penyokong dalam memenuhi kebutuhan oleh masyarakat. Dengan keterampilan serta keahlian yang dimiliki oleh masyarakat dapat dijadikan ladang mata pencarian untuk memenuhi kebutuhan dan keluarga.

- Hasil lahan pisang

Hasil panen pisang pada lahan penduduk bisa dimanfaatkan untuk membuka peluang bisnis keripik pisang. Batang pisang bisa digunakan untuk proses produksi tempe, keripik kedebog pisang dan bisa untuk bahan baku kerajinan. Serta daun pisang dapat dimanfaatkan sebagai pembungkus makanan olahan yang diproduksi warga desa pejok.

- Hasil lahan singkong

Hasil panen singkong selain umbinya langsung dijual ke pengepul, sisa hasil panen berupa singkong bisa di manfaatkan untuk olahan makanan contohnya keripik singkong, singkong keju dan lain sebagainya. Sedangkan daun singkong dapat diolah menjadi olahan makanan rumahan seperti gulai daun pisang, lalapan daun singkong rebus, dan lain sebagainya.

- Hasil Perkebunan tembakau

Hasil panen tembakau yang semula dijual pada pengepul dalam kondisi daun basah dapat diproses sendiri menjadi daun kering dan dirajangan sehingga memiliki nilai jual yang lebih tinggi.

b. Potensi pasar lokal yang ada di Desa Pejok Kecamatan Kepohbaru:

- Potensi pasar lokal pada Desa Pejok Kecamatan Kepohbaru yang dapat dikembangkan yaitu Perkebunan tembakau karena tanaman tembakau tidak memerlukan air banyak sedangkan ketersediaan air di Desa Pejok kurang. Selain tembakau potensi pasar lokal jagung juga bisa di kembangkan karena jagung juga tidak memerlukan banyak air.

2.1.4 Infrastruktur Pendukung

1. Tinjau Kondisi infrastruktur seperti jalan, transportasi, air bersih, listrik, dan komunikasi.

Aksesibilitas dan infrastruktur merupakan faktor penting dalam mendukung kemajuan desa. Desa Pejok, Kecamatan Kepohbaru, Bojonegoro, Jawa Timur, memiliki potensi besar untuk berkembang. Namun, infrastruktur dan aksesibilitas di desa ini masih perlu dibenahi.

- a. Kondisi infrastruktur jalan utama di desa pejok sudah bagus jalanan di sana juga sudah full cor, di sana hanya terdapat beberapa jalan kurang bagus yang perlu untuk di perbaiki terutama di jalan-jalan yang masuk gang.
 - b. Transportasi utama masyarakat desa pejok rata-rata yaitu sepeda motor. Sepeda motor digunakan untuk transportasi pribadi dan pengangkutan hasil panen.
 - c. Air bersih,tidak semua warga di desa pejok memiliki akses air bersih yang memadai Beberapa warga harus mengambil air dari sumber air yang jauh, seperti sendang atau sumur. Hal ini menyita waktu dan tenaga mereka, serta berpotensi membahayakan kesehatan karena air tersebut tidak terjamin kebersihannya.
 - d. Listrik,kondisi listrik di desa pejok sudah tergolong cukup baik semua rumah di desa pejok sudah tersambung dengan listrik PLN. Jaringan listrik di desa juga cukup memadai untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga dan usaha kecil.
 - e. Kondisi komunikasi di desa pejok tergolong cukup baik hampir semua warga di desa pejok memiliki handphone,dengan begitu warga desa dapat dengan mudah berkomunikasi dengan menggunakan handphone. Untuk jaringan internet juga cukup stabil di beberapa tempat seperti kantor desa, sekolah dan warung di beberapa tempat yang ada di desa pejok.
2. Evaluasi tingkat aksesibilitas desa terhadap pusat-pusat ekonomi dan layanan penting.

Melibatkan analisis berbagai faktor yang mempengaruhi kemampuan penduduk Desa Pejok untuk mencapai fasilitas dan layanan yang esensial bagi kehidupan sehari-hari dan peningkatan kesejahteraan. Berikut beberapa faktor yang dapat dipertimbangkan dalam melakukan evaluasi ini:

1. Infrastruktur

a. Ketersediaan dan Kualitas Jalan:

Jalan yang baik memudahkan akses ke fasilitas pendidikan dan kesehatan. Anak-anak dapat pergi ke sekolah dengan lebih aman dan cepat, dan masyarakat dapat lebih mudah mencapai puskesmas atau rumah sakit. Untuk jalan raya di Desa Pejok secara keseluruhan sudah full cor-coran. Hanya terdapat beberapa jalan kecil antar Dusun yang masih kerikil/jelek yang perlu diperbaiki.

2. Ketersediaan Layanan Dasar

a. Kesehatan:

Akses kesehatan di suatu desa sangat penting karena berkontribusi secara signifikan terhadap kesejahteraan penduduk sekitar.

Akses kesehatan yang ada di Desa Pejok:

-Pondok bersalin desa (Polindes) salah satu bentuk partisipasi atau peran serta masyarakat dalam menyediakan tempat pertolongan persalinan dan pelayanan kesehatan ibu dan anak, termasuk KB yang mana tempat dan lokasinya berada di Desa Pejok yang terletak di Dusun Jatisari

-Puskesmas Pembantu (Pustu) merupakan jaringan pelayanan Puskesmas yang memberikan pelayanan kesehatan secara permanen di Desa Pejok yang terletak di Dusun Sokorejo

b. Pendidikan:

Akses pendidikan di suatu desa sangat penting karena memiliki berbagai dampak positif yang signifikan, antara lain sebagai pengentasan kemiskinan. Pendidikan merupakan salah satu cara yang paling efektif untuk mengentaskan kemiskinan. Dengan pendidikan, individu memiliki peluang yang lebih baik untuk mendapatkan pekerjaan dengan gaji yang layak, sehingga dapat meningkatkan kondisi ekonomi mereka dan keluarga.

Di Desa Pejok terdapat 8 fasilitas pendidikan yang terdiri dari 3 SD, 1 MI, 1 SLB, 2 TK dan 1 RA.

c. Ekonomi:

Akses ekonomi yang baik membantu mengurangi kemiskinan dengan menyediakan peluang untuk peningkatan pendapatan dan kesejahteraan. Ini juga membantu mengurangi ketergantungan pada bantuan luar. Namun, Desa Pejok tidak memiliki pasar tradisional, minimarket, dan bank.

2.1.5 Sejarah Desa

Asal mula desa pejok, dahulu kala terdapat kepala desa yang sakti mandraguna bernama mbah gentowongso dimana diceritakan oleh nenek moyang putri senopati yang sakit dan disembuhkan oleh eyang gentowongso dan eyang gentonwongso tidak meminta imblaan apapun beliau hanya mengembara dan berhenti di pojok kabupaten bojonegoro di era jepang sehingga hal tersebut menjadi cikal bakal nama desa pejok.

2.2 Program Kerja Utama dan Indikator Ketercapaian

1. Pelatihan Pembuatan Busa Bersih Mandiri (BBM)

Program Kerja Kuliah Kerja Nyata berupa pelatihan pembuatan sabun cuci piring ini bertujuan untuk memberikan keterampilan kepada masyarakat dengan harapan mampu meningkatkan kesejahteraan ekonomi serta menjadikan produktivitas masyarakat terus meningkat. Selain itu Desa Pejok juga memiliki ciri khas berupa produk sabun cuci piring. Berkaitan dengan program yang dirilis oleh desa yaitu ingin mengangkat ikon jeruk nipis sebagai identitas Desa Pejok. Yang mana jeruk nipis juga merupakan bahan baku pembuatan sabun cuci piring. Sasaran utama dari program ini adalah masyarakat dengan keterbatasan ekonomi, kelompok kerja PKK, anggota masyarakat non produktif serta ibu rumah tangga.

- Rangkaian Kegiatan

- 1) Pra Pelatihan

- Penyusunan materi pelatihan
- Mempersiapkan alat dan bahan pelatihan
- Koordinasi dengan pemerintah desa berkaitan dengan tujuan dan sasaran pelatihan sabun cuci piring
- Pendistribusian undangan pelatihan sabun cuci piring kepada masyarakat sasaran

2) Pelatihan

- Opening ceremony pelatihan sabun cuci piring
- Pembagian brosur tata cara pembuatan sabun cuci piring
- Penyampaian materi pelatihan sabun cuci piring
- Melakukan praktik membuat sabun cuci piring didampingi oleh fasilitator mahasiswa kelompok KKN Tematik Kolaboratif Kelompok 22
- Sesi tanya jawab dan penyampaian sudut pandang antara mahasiswa dengan peserta sasaran pelatihan pembuatan sabun cuci piring

3) Pasca Pelatihan

- Evaluasi kepada masyarakat secara langsung melalui forum komunikasi santai
- Menyusun modul sebagai pendamping pembuatan sabun cuci piring masyarakat pasca pelatihan
- Penyerahan output pelatihan busa bersih mandiri berupa produk sabun cuci piring dan modul kepada peserta pelatihan sabun cuci piring dan pemerintah desa

Metode Pelaksanaan Kegiatan

Program kerja kuliah kerja nyata tematik kolaboratif dalam bentuk pelatihan pembuatan cuci piring dilakukan di Balai Desa Pejok, Kecamatan Kepohbaru, dengan peserta pelatihan yaitu masyarakat dengan keterbatasan ekonomi, kelompok kerja PKK, anggota masyarakat non produktif serta ibu rumah tangga. Fokus pelatihan sabun cuci piring ini adalah memanfaatkan jeruk nipis sebagai bahan utama. Metode yang digunakan dalam pelatihan ini adalah komunikasi dua arah agar peserta pelatihan dapat leluasa serta pada sesi akhir terdapat praktik pembuatan sabun cuci piring. Adapun Langkah-langkah dalam pembuatan sabun cuci piring dengan memanfaatkan jeruk nipis, dijelaskan pada gambar berikut :



- **Alat untuk Pembuatan Cuci Piring:**

- Pengaduk atau centong kayu
- Wadah bak atau gentong plastik
- Saringan
- Sendok atom untuk alat tukar

- **Bahan untuk Pembuatan Cuci Piring:**

- Texapon N 270 (10 sdm)
- Sodium sulfat (7 sdm)
- Labs netral (3 sdm)
- Ampitol (4,5 sdm)
- Sttp (1,5 sdm)
- Edta (1,5 sdm)
- Oxalid acid (0,5 sdm)
- Probiotik (2,5 sdm)
- Gliserin (0,5 sdm)
- NP 10 . (1 sdm)
- Nacl (4 sdm)
- Pewarna makanan hijau (secukupnya)
- Bibit parfum lemon lime (1 sdm)

- Air (1,5 liter)
 - Indikator Ketercapaian
 - a. Peserta pelatihan mendapatkan pengalaman dan keterampilan baru dalam pembuatan sabun cuci piring.
 - b. Peserta pelatihan yang mencakup ibu-ibu PKK dan masyarakat non produktif Desa Pejok bisa menerapkan pembuatan sabun cuci piring secara mandiri.

2. Pembuatan Peta Penggunaan Lahan Desa Pejok (PANAHA)

Penggunaan lahan merupakan salah satu komponen penting dalam perencanaan dan pengelolaan wilayah, utamanya pada daerah pedesaan yang masih berkembang. Lahan merupakan sumber daya alam yang sangat bermanfaat bagi kehidupan manusia. Pemetaan penggunaan lahan menjadi langkah awal untuk menjalankan strategi yang efektif untuk pengelolaan lahan. Desa Pejok yang terletak di Kecamatan Kepohbaru memiliki karakteristik penggunaan lahan yang sangat beragam, mulai dari lahan pertanian, non pertanian atau pekarangan, dan pemukiman. Pemetaan lahan di Desa diperlukan untuk memberikan gambaran yang jelas terkait jenis penggunaan lahan yang ada dan juga bisa digunakan sebagai referensi untuk pengadaaan pupuk subsidi. Peta Penggunaan Lahan Desa dapat digunakan untuk berbagai keperluan, seperti: distribusi pupuk dapat disesuaikan dengan kebutuhan para petani untuk setiap jenis lahannya sehingga mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan. Peta penggunaan lahan juga membantu pemerintah desa dan para petani dalam pengelolaan lahan yang efisien dan berkelanjutan. Selain itu, peta ini dapat digunakan oleh perangkat desa dalam melaksanakan pembangunan yang tepat dan terarah.

Langkah-langkah Pembuatan Peta Penggunaan Lahan Desa. Berikut adalah langkah-langkah umum dalam pembuatan peta desa:

- 1) Pengumpulan data: Tahap pertama pembuatan peta yaitu kelompok KKNTK 22 Universitas Bojonegoro mengumpulkan data dari berbagai sumber. Data tersebut seperti; Google satelit tahun 2020, batas desa tahun 2020, DEM Nasional 3-5m, survei lapangan untuk mengidentifikasi jalan, saluran, dan jenis penggunaan lahan. Selain itu, wawancara dengan kelompok tani Desa

Pejok terkait kebutuhan pupuk subsidi yang bertujuan untuk mengumpulkan data dan informasi yang akurat, kemudian akan dicantumkan pada peta.

- 2) Analisis data: Dari data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis menggunakan perangkat lunak Autocad dan ArcGIS. Tahap ini melibatkan proses digitasi peta, klasifikasi jenis penggunaan lahan, dan analisis kebutuhan pupuk dari luas lahan pertanian.
- 3) Pembuatan Peta: Tahap akhir yaitu pembuatan peta penggunaan lahan. Peta ini disusun berdasarkan hasil analisis data dan klasifikasi jenis penggunaan lahan, seperti lahan pertanian, lahan non pertanian atau pekarangan, dan pemukiman. Peta ini kemudian divalidasi sesuai keadaan lapangan dengan melakukan survei pengecekan lapangan. Peta yang dihasilkan akan menjadi referensi pengadaan pupuk yang efektif sesuai dengan kondisi spesifik lahan di Desa Pejok. Metode ini dirancang untuk memastikan bahwa hasil peta penggunaan lahan ini akurat dan dapat digunakan untuk pengambilan keputusan terkait pengelolaan lahan dan pengadaan pupuk subsidi.
- 4) Tahap Print Out peta: Tahap *print out* peta merupakan tahapan akhir dari kegiatan pengabdian masyarakat. Sebelum proses print out peta, terlebih dahulu dilakukan layout peta dengan ukuran kertas A0 atau 84,1 cm x 118,9 cm. Kemudian peta dicetak dan dilakukan pembingkai agar terlihat rapi dan berkesan.
- 5) Penyerahan Peta: Melakukan penyerahan hasil program kerja kepada Kepala Desa yang bertempat di Kantor Desa Pejok

- Indikator Ketercapaian

Terdapat Peta penggunaan lahan desa Pejok yang sesuai dengan kondisi potensi yang dimiliki oleh desa Pejok.

3. Perencanaan Gambar Sanitasi Limbah (PEGASI)

Perencanaan Gambar Sanitasi Limbah Rumah Tangga di lingkungan Desa Pejok menjadi langkah penting dalam upaya mengorganisir dan mengelola wilayah secara terpadu. Perencanaan sanitasi limbah rumah tangga di desa sangat penting untuk menjaga kesehatan lingkungan di masyarakat. Limbah rumah tangga yang tidak dikelola dengan baik dapat menimbulkan berbagai masalah

kesehatan dan pencemaran lingkungan. Berikut ini adalah langkah-langkah perencanaan sanitasi limbah rumah tangga :

1) Penentuan Kondisi Existing

- Memahami jenis dan jumlah limbah rumah tangga:
Lakukan survei untuk mengetahui jenis dan jumlah limbah rumah tangga yang dihasilkan, seperti air limbah domestik (dari toilet, wastafel, dan kamar mandi), sampah padat, dan limbah B3 rumah tangga.
- Kondisi infrastruktur sanitasi:
Memetakan kondisi infrastruktur sanitasi yang ada, seperti system drainase, septic tank, tempat pembuangan sampah, dan pengolahan limbah
- Analisis kondisi lingkungan:
Menganalisis kondisi lingkungan di sekitar rumah, seperti kualitas air tanah, kualitas air permukaan, dan potensi pencemaran lingkungan.

2) Penetapan Tujuan dan Sasaran

- Menentukan tujuan:
Menetapkan tujuan perencanaan sanitasi, seperti meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat, melindungi kelestarian lingkungan, dan memenuhi standar mutu lingkungan.
- Merumuskan sasaran:
Merumuskan sasaran yang terukur, dapat dicapai, relevan, dan terikat waktu (SMART) untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

3. Pemilihan Teknologi Pengolahan Limbah:

- Memilih teknologi yang sesuai:
Memilih teknologi pengolahan limbah yang sesuai dengan jenis, jumlah, dan karakteristik limbah rumah tangga, serta kondisi infrastruktur dan lingkungan yang ada.
- Mempertimbangkan faktor ekonomi dan sosial:
Mempertimbangkan faktor ekonomi dan sosial dalam pemilihan teknologi, seperti biaya investasi, biaya operasi dan pemeliharaan, dan penerimaan masyarakat.
- Memilih teknologi yang ramah lingkungan:

Memilih teknologi yang ramah lingkungan dan meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan.

4. Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Biaya (RKAB):

- Merinci kegiatan:

Merinci kegiatan yang akan dilakukan dalam pelaksanaan perencanaan sanitasi, seperti pengumpulan data, analisis, desain sistem, pengadaan barang dan jasa, pelaksanaan konstruksi, dan monitoring dan evaluasi.

- Menyusun anggaran biaya:

Menyusun anggaran biaya untuk setiap kegiatan yang akan dilakukan, termasuk biaya investasi, biaya operasi dan pemeliharaan, dan biaya monitoring dan evaluasi.

5. Implementasi dan Monitoring:

- Melaksanakan rencana:

Melaksanakan rencana perencanaan sanitasi sesuai dengan RKAB yang telah disusun.

- Melakukan monitoring dan evaluasi:

Melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala untuk memastikan bahwa sistem sanitasi berjalan dengan efektif dan efisien, serta mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

6. Pemeliharaan dan Perbaikan:

- Melakukan pemeliharaan rutin:

Melakukan pemeliharaan rutin terhadap sistem sanitasi untuk memastikan kelancaran operasinya.

- Melakukan perbaikan bila diperlukan:

Melakukan perbaikan bila terjadi kerusakan pada sistem sanitasi.

7. Sosialisasi dan Edukasi:

- Memberikan sosialisasi kepada masyarakat:

Memberikan sosialisasi kepada masyarakat tentang pentingnya sanitasi limbah rumah tangga dan cara-cara pengelolaan limbah yang baik dan benar.

- Meningkatkan kesadaran masyarakat:

Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang dampak negatif limbah rumah tangga terhadap kesehatan dan lingkungan.

- Mendorong partisipasi masyarakat:

Mendorong partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sanitasi limbah rumah tangga.

8. Peran Penting Pemerintah dan Lembaga Terkait:

Pemerintah dan lembaga terkait memiliki peran penting dalam mendukung perencanaan sanitasi limbah rumah tangga, antara lain:

- Membuat regulasi dan standar: Membuat regulasi dan standar tentang sanitasi limbah rumah tangga untuk memastikan pengelolaan limbah yang aman dan ramah lingkungan.
- Memberikan fasilitasi dan pendanaan: Memberikan fasilitasi dan pendanaan kepada masyarakat untuk membangun dan memelihara sistem sanitasi yang memadai.
- Melakukan pembinaan dan pengawasan: Melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap pelaksanaan perencanaan sanitasi limbah rumah tangga di masyarakat.

- Indikator Ketercapaian

Perencanaan sanitasi limbah rumah tangga yang baik dan komprehensif sangat penting untuk menjaga kesehatan masyarakat dan kelestarian lingkungan. Dengan perencanaan yang matang dan pelaksanaan yang efektif, sanitasi limbah rumah tangga dapat membantu mencapai pembangunan yang berkelanjutan serta dengan pelaksanaan program tersebut dapat menghasilkan gambar perencanaan sanitasi limbah.

4. Pendampingan Lansia & Perbaikan Data Pada Desa (**Pelas Pedas**)

Berdasarkan survei yang telah kami lakukan di Desa Pejok diketahui bahwa terdapat ketidaklengkapan data pada bagian tata kelelola administrasi. Terdapat beberapa informasi yang tidak tersedia pada web maupun secara langsung di Balai Desa yang seharusnya dapat diakses. Dimana hal ini akan menimbulkan berbagai kendala kedepannya. Oleh karena itu kami berencana untuk mengadakan program kerja Pendampingan Lansia & Perbaikan Data Pada Desa (Pelas Pedas). Sasaran

utama dari program kerja ini adalah masyarakat lansia (umur >60 tahun) yang belum mempunyai data administrasi. Program dilakukan untuk membantu lansia mendapatkan hak atau jaminan dari negara terkait bantuan pangan, kesehatan, dan lain sebagainya.

- **Alat & Bahan**

- Perlengkapan alat tulis kantor untuk mencatat hasil pendataan penduduk
- Software Microsoft Word dan Microsoft Excel untuk mengolah data

Metode Pelaksanaan

- 1) Melakukan diskusi dengan pihak desa terkait program kerja yang akan dilakukan untuk mendapatkan persetujuan atau saran. Tanyakan pula mengenai data apa saja yang sekiranya dibutuhkan oleh desa.
- 2) Menentukan sasaran populasi (lansia umur >60 tahun) dan metode yang akan digunakan.
- 3) Mempersiapkan kuisisioner yang relevan dan mudah dipahami oleh masyarakat lansia, termasuk alat lain yang dibutuhkan seperti ATK.
- 4) Lakukan survei secara langsung dengan masyarakat lansia. Pastikan untuk menjelaskan tujuan survei dengan jelas dan bersikap ramah serta sabar selama proses wawancara.
- 5) Catat semua data yang dibutuhkan di lembar kuesioner sesuai jawaban yang diberikan oleh narasumber (lansia), pastikan tidak ada yang salah dan terlewat.
- 6) Analisis data yang terkumpul dan lakukan perbaikan jika memang diperlukan.

- **Indikator Ketercapaian**

Dari direalisasikannya program kerja Pendampingan Lansia & Perbaikan Data Pada Desa (Pelas Pedas) mampu meningkatkan berbagai layanan akses kepada para lansia di Desa Pejok serta dapat menciptakan pembaruan data dan perbaikan pada tata kelola administrasi di Desa Pejok.

5. **Perizinan melalui Jalur Online Single Submission (JOSS) untuk UMKM**

Online Single Submission (OSS) adalah sistem perizinan berbasis teknologi informasi yang mengintergasikan perizinan di daerah dan pusat untuk

mempermudah kegiatan usaha di dalam negeri. OSS adalah izin berusaha terintegrasi secara elektronik yang diterbitkan oleh Lembaga OSS, seperti Kementerian Investasi/BKPM kepada pelaku bisnis melalui sistem elektronik.

Dengan adanya OSS ini pelaku usaha dari desa pejok tidak perlu mendatangi instansi atau organisasi perangkat daerah untuk mengurus perizinan usaha. Sistem ini dapat menerbitkan NIB ketika pemohon telah mengisi form-data secara online.

OSS juga memberikan beberapa keuntungan, seperti waktu yang dibutuhkan untuk mengurus hanya sekitar satu jam, memantau proses dengan jelas melalui sistem online, dan kemudahan dalam menghubungi petugas jika proses terhenti ditengah jalan.

Terkait bagaimana cara pemberian izin berusaha bagi UMKM atau UMKM yang akan dijadikan sebagai sasaran pemberian izin berusaha yaitu dengan cara mahasiswa turun ke lapangan untuk proses survei manakah usaha yang belum memiliki sebuah legalitas.

- Alat dan Bahan:
 - Ponsel android/sejenisnya
 - Kuota Internet
- Indikator Ketercapaian

Dengan dilaksankannya program kerja perizinan usaha melalui jalur Online Single Submission (JOSS) UMKM yang berada di desa Pejok dan belum memiliki izin usaha terdaftar dapat memiliki izin berusaha atau Legalitas, sehingga dengan adanya izin berusaha ini dapat memberikan Kepastian Hukum dan juga kepercayaan konsumen terhadap produk yang dihasilkan oleh UMKM setempat sehingga hal ini dapat mendukung kemajuan UMKM desa Pejok.

6. Penghijauan Area Sumber Mata Air (**PERMATA**)

Program penanaman pohon beringin diarea sumber mata air adalah sebuah inisiatif konservasi lingkungan yang berjuan untuk melindungi dan memperbaiki kualitas seeta ketersediaan air melalui penanaman pohon beringin. Pohon beringin mempunyai karateristik unggul yang mendukung konservasi air dan

perlindungan lingkungan. Dimanan pohon beringin dapat menyimpan air dalam sistem akarnya sehingga dapat menjaga ketersediaan air selama musim kering.

- Langkah-langkah Penanaman Pohon untuk Penghijauan Area Sumber Air

1.) Perencanaan

- Menentukan lokasi penanaman yang berada pada area sumber mata air.
- Menyipakan bibit yang berkualitas dan terbebas dari hama penyakit.
- Menyiapkan peralatan untuk melakukan penanaman

2.) Penanaman

- Membuat lubang yang sesuai dengan ukuran bibit pohon.
- Meletakkan bibit pohon pada lubang yang telah disiapkan.
- Tibun bibit dengan tanah secara padat dan siram menggunakan air.
- Gunakan ajir untuk bantuan menopang batang yang baru ditanam.

3.) Pemeliharaan

- Melakukan penyiraman secara rutin dan berkala.
- Melakukan pemupukan untuk meningkatkan kesuburan pohon.

- Indikator pencapaian :

Indikator pencapaian dari program Penghijauan Area Sumber Air di Desa Pejok ialah terdapatnya pohon di sekitar sumber yang dapat memberikan manfaat bagi kelangsungan sumber daya air di daerah tersebut serta akar pohon dapat membantu menjaga struktur tanah, mengurangi risiko erosi di sekitar mata air, dan mencegah sedimentasi yang dapat mengganggu aliran air.

2.3 Program Kerja pendamping dan Indikator Ketercapaian

1. Jum'at Bersih

Program kerja (proker) Jumat Bersih merupakan inisiatif untuk membersihkan dan menjaga kebersihan lingkungan di area tertentu, seperti balai desa dan sekolah, secara rutin setiap hari Jumat. Program ini tidak hanya bertujuan untuk menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat, tetapi juga untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan mereka

- Indikator Ketercapaian

Indikator ketercapaian program Jumat Bersih yang dilaksanakan oleh anak KKN di area balai desa dan sekolah dapat diukur dari beberapa aspek penting. Pertama, kebersihan fisik area balai desa dan sekolah merupakan indikator utama. Ini bisa diukur dari jumlah sampah yang berhasil dikumpulkan dan adanya penurunan sampah yang berserakan di lingkungan tersebut. Kedua, partisipasi aktif dari warga desa, perangkat desa, guru, dan siswa menunjukkan tingkat keterlibatan dan keberhasilan anak KKN dalam mengajak komunitas setempat untuk berpartisipasi. Jumlah peserta yang ikut serta dalam kegiatan Jumat Bersih setiap minggunya serta frekuensi kehadiran mereka menjadi indikator penting untuk mengukur tingkat partisipasi. Ketiga, perubahan perilaku warga dan siswa dalam menjaga kebersihan lingkungan menjadi indikator penting lainnya. Ini bisa dilihat dari peningkatan kebiasaan membuang sampah pada tempatnya, penggunaan fasilitas kebersihan yang disediakan, serta adanya inisiatif dari warga dan siswa untuk menjaga kebersihan secara mandiri

2. Jum'at Sehat

Jumat sehat ini meliputi kegiatan senam pagi yang akan kami lakukan disetiap hari jumat, pesertanya terdiri dari peserta KKN itu sendiri dan masyarakat Desa Pejok, khususnya ibu PKK.

- Indikator Ketercapaian

Kegiatan pendamping KKN "Jumat Sehat" dapat dirancang untuk mengedukasi dan memberdayakan masyarakat setempat dalam menjaga kesehatan mereka. Dengan melakukan senam pagi maka dapat membantu memperbaiki fisik dan mental. Dengan tubuh yang lebih sehat dan pikiran yang lebih jernih, masyarakat dapat menikmati hidup dengan lebih baik dan lebih produktif. Kegiatan senam pagi dapat menjadi kesempatan bagi masyarakat untuk berkumpul dan berinteraksi satu sama lain. Ini dapat membantu memperkuat ikatan sosial dan membangun komunitas yang solid.

3. Kegiatan Agustusan

Kegiatan agustusan merupakan kegiatan yang akan kami lakukan guna memperingati hari Kemerdekaan Republik Indonesia yang mana kegiatan ini berisi berbagai macam lomba yang akan diikuti oleh anak-anak Desa Pejok.

- Indikator Ketercapaian

Dengan adanya program penunjang “Kegiatan Agutusan” dapat memiliki manfaat yang dapat dirasakan yaitu menumbuhkan sikap kebersamaan, mengasah motorik anak, meningkatkan kreativitas, menumbuhkan jiwa nasionalisme sekaligus meningkatkan persatuan.

4. Mengajar MI Mengenai Karakter Islami

Mengajar di MI oleh anak KKN adalah untuk meningkatkan kualitas pendidikan di tingkat dasar. Program ini bertujuan untuk memberikan dampak positif dengan cara meningkatkan antusiasme belajar anak-anak melalui metode pembelajaran interaktif dan partisipatif. Kegiatan ini juga diharapkan dapat membantu siswa memperoleh ilmu tambahan di luar jam sekolah dan meningkatkan kemampuan belajar mereka.

- Indikator Ketercapaian

Dengan mengajar di sekolah dasar dapat membantu siswa MI meningkatkan motivasi minat belajar

5. Mengajar Mengaji

Mengajar Mengaji dapat membantu anak-anak dalam memahami dan membaca Al-Qur’an dengan baik dan benar, mengajarkan nilai-nilai moral dan etika yang terkandung dalam Al-Qur’an dan memberikan kesempatan kepada mahasiswa KKN untuk mengembangkan keterampilan mengajar dan berinteraksi dengan anak-anak

- Indikator Ketercapaian

Meningkatkan pengembangan karakter islami pada anak sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang sudah ditentukan dalam Al-Qur’an.

2.4 Metode Pelaksanaan



Langkah-langkah pelaksanaan kegiatan KKN-Tematik Kolaboratif Universitas Bojonegoro tahun 2024 untuk kelompok 22 akan dilaksanakan di desa Pejok Kecamatan Kepohbaru adalah sebagai berikut:

1. Survei dan Analisis Data
Melakukan survei dan analisis data yang dibutuhkan untuk menyusun perencanaan.
2. Pelaksanaan Program
Melaksanakan Program-program yang telah direncanakan.
3. Presentasi Hasil
Mempresentasikan Hasil Kegiatan yang telah dilaksanakan selama KKN

2.5 Luaran Kegiatan

1. Pelatihan pembuatan Busa Bersih Mandiri (BBM)
 - Produk sabun cuci piring
 - Buku modul
2. Pembuatan Peta Penggunaan Lahan (PANAHA)
 - Peta Penggunaan Lahan Desa Pejok yang di cetak dan di serahkan kepada pihak Desa Pejok
3. Perencanaan Gambar sanitasi Limbah Desa Pejok (PEGASI)

Perencanaan gambar sanitasi pada sampel masyarakat Desa Pejok yang akan diserahkan kepada masyarakat desa yang bersangkutan

4. Pendampingan Lansia & Perbaikan Data Pada Desa (Pelas Pedas)
 - Data lansia desa Pejok yang belum memiliki kelengkapan administrasi dan kemudian di serahkan pada pihak desa guna pengurusan
5. Perizinan melalui Jalur Online Single Submission (JOSS)
 - Hasil berupa perizinan telah terbit dan dapat dicetak
6. Penghijauan Area Sumber Mata Air (PERMATA)
 - Tanaman pohon beringin di Area Sumber Mata Air
 - Lingkungan sendang yang asri serta dapat terjaga sumber airnya.
7. Jum'at Bersih
 - Kebersihan lingkungan serta peningkatan kesadaran masyarakat terhadap kebersihan
8. Jum'at Sehat
 - Peningkatan kesehatan masyarakat dalam kebugaran Fisik
9. Kegiatan Agustusan
 - Peningkatan semangat patriotis
 - Penguatan Solidaritas dan Kebersamaan
 - Peningkatan Penghargaan terhadap Tradisi Lokal
10. Mengajar MI Mengenai Karakter Islami
 - Peningkatan Motivasi dan Minat Belajar siswa dan siswi dalam mempelajari karakter islami yang tepat
11. Mengajar Mengaji
 - Pengembangan Karakter Islami
12. Karya tulis berupa jurnal pengabdian masyarakat
13. Publikasi kegiatan melalui akun media sosial.
 - Instagram: @kkntk22unigoro2024
 - TikTok: @kkntk.22pejok

2.6 Rencana Anggaran dan Belanja

NO	Jenis Kebutuhan	Jumlah	Harga	Total
KESEKRETARIATAN				
1	PEMBUKAAN & PENUTUPAN			
1.	Banner Pembukaan & Penutupan	2 buah	Rp 150.000	Rp 300.000
2.	Tinta Print	4 botol	Rp 40.000	Rp 160.000
3.	Kertas	3 Rim	Rp 50.000	Rp 150.000
TOTAL PERLENGKAPAN				Rp 610.000
PROGRAM KERJA UTAMA				
1. PELATIHAN PEMBUATAN BUSA BERSIH MANDIRI (BBM)				
A	ALAT PEMBUATAN SABUN CUCI PIRING			
1.	Ember	5 buah	Rp 10.000	Rp 50.000
2.	Corong	5 buah	Rp 5.000	Rp 25.000
4.	Pengaduk Kayu	5 buah	Rp 8.000	Rp 40.000
5.	Botol kemasan	50 buah	Rp 5.000	Rp 250.000
TOTAL ALAT				Rp 365.000
B	BAHAN PEMBUATAN CUCI PIRING			
1.	Texapon N 270	4 kg	Rp 35.000	Rp 140.000
2.	Sodium Sulfat	3 kg	Rp 34.000	Rp 102.000
3.	Labs Netral	1.5 Liter	Rp 30.000	Rp 60.000
4.	Miranol	1.2 Liter	Rp 9.000	Rp 18.000
5.	Sttp	100 gr	Rp 3.000	Rp 6.000
6.	Edta	100 gr	Rp 6.500	Rp 13.000
7.	Oxalid Acid	50 gr	Rp 2.000	Rp 4.000
8.	Aloe Vera	200 ml	Rp 15.000	Rp 30.000
9.	Probiotik	200 ml	Rp 10.000	Rp 20.000
10.	Gliserin	100 ml	Rp 15.000	Rp 30.000

11.	NP 10	50 ml	Rp 4.000	Rp 8.000
12.	NaCL	1 kg	Rp 4.500	Rp 9.000
13.	Pewarna Makanan Hijau	2 Botol	Rp 3.000	Rp 6.000
14.	Bibit Parfum Lemon Lime	200 ml	Rp 25.000	Rp 50.000
TOTAL BAHAN				Rp 496.000
C	PERLENGKAPAN			
1.	Banner	1 buah	Rp 150.000	Rp 150.000
2.	Cinderamata	1 buah	Rp 100.000	Rp 100.000
3.	Fee Pematery	1 orang	Rp 400.000	Rp 400.000
4.	Sticker	5 Lembar	Rp 15.000	Rp 75.000
TOTAL PERLENGKAPAN				Rp 725.000
2	PETA PENGGUNAAN LAHAN			
1	Biaya cetak A0	2	Rp 350.000	Rp 700.000
2	Figora	2	Rp 100.000	Rp 200.000
TOTAL PERLENGKAPAN				Rp 900.000
3	PERENCANAAN GAMBAR SANITASI LIMBAH (PEGASI)			
1	ATK	1	Rp 100.000	Rp 100.000
TOTAL PERLENGKAPAN				Rp 100.000
4	PENDAMPINGAN LANSIA & PERBAIKAN DATA DESA (PELAS PEDAS)			
1	ATK	1	Rp 100.000	Rp 100.000
TOTAL PERLENGKAPAN				Rp 100.000
5	PERIZINAN MELALUI JOSS (JALUR ONLINE SINGLE SUBMISSION)			
1	Kuota Internet dan lain	2	Rp 100.000	Rp 200.000
TOTAL PERLENGKAPAN				Rp 200.000
6	PENGIJAUAN AREA SUMBER MATA AIR (PERMATA)			
1	Bibit pohon	20	Rp 10.000	Rp 200.000

	Beringin			
TOTAL				Rp 200.000
PROGRAM KERJA PENDAMPING				
1	JUM'AT BERSIH			
1	Peralatan Kebersihan	1 Paket	Rp 100.000	Rp 100.000
TOTAL PERLENGKAPAN				Rp 100.000
2	JUM'AT SEHAT			
1	Air	3 Dus	Rp 25.000	Rp 75.000
TOTAL KONSUMSI				Rp 75.000
3	KEGIATAN MENGAJAR MI			
1	ATK	10 paket	Rp 20.000	Rp 200.000
TOTAL				Rp 200.000
4	KEGIATAN MENGAJAR TPQ			
1	Al-Qur'an	4	Rp 25.000	Rp 100.000
2	Juz Amma	4	Rp 10.000	Rp 40.000
TOTAL				Rp 140.000
PUBLIKASI				
1	Biaya Publikasi		Rp 800.000	Rp 800.000
TOTAL KESELURUHAN				Rp 5.011.000

BAB III PEMBAHASAN DAN PELAKSANAAN PROGRAM

No	Program Kerja Utama	Program Kerja Pendamping
1.	Pelatihan Pembuatan BBM (Busa Bersih Mandiri)	Jum'at Sehat
2.	PANAH (Peta Penggunaan Lahan)	Jum'at Bersih
3.	PEGASI (Perencanaan Gambar Sanitasi Limbah)	Kegiatan Agustusan
4.	PELAS PEDAS (Pendampingan Lansia dan Perbaikan Data Desa)	Mengajar
5.	Perizinan Berusaha Melalui JOSS (Jalur Online Single Submission)	Mengajar Mengaji
6.	PERMATA (Penhijauan Area Sumber Mata Air)	

3.1 Program Kerja Utama

Kelompok 22 Kuliah Kerja Nyata Tematik Kolaboratif Universitas Bojonegoro Tahun 2024 memiliki 6 Program Kerja Utama diantaranya ialah:

1. Pelatihan Pembuatan **BBM** (Busa Bersih Mandiri)
2. **PANAH** (Peta Penggunaan Lahan)
3. **PEGASI** (Perencanaan Gambar Sanitasi)
4. **PELAS PEDAS** (Pendampingan Lansia Dan Perbaikan Data Desa)
5. Perizinan Usaha Melalui **JOSS** (Jalur Online Single Submission)
6. **PERMATA** (Penhijauan Sumber Mata Air)

3.2 Indikator Ketercapaian dan Evaluasi Program Kerja Utama

Indikator ketercapaian dan evaluasi program kerja utama yang telah dilaksanakan oleh kelompok 22 Kuliah Kerja Nyata Tematik Kolaboratif Universitas Bojonegoro yaitu sebagai berikut:

1. Pelatihan Pembuatan **BBM** (Busa Bersih Mandiri)

Setelah dilaksanakannya Program Kerja Pelatihan pembuatan Busa Bersih mandiri kelompok 22 KKN-Tk Universitas Bojonegoro dapat menghasilkan suatu produk yang berupa sabun cuci piring, modul yang dapat digunakan sebagai

pedoman bagi masyarakat desa pejok ketika akan membuat sabun cuci piring tersebut.

- **Evaluasi Program Kerja**

Evaluasi yang akan diberikan kepada masyarakat desa Pejok setelah terlaksananya program kerja pelatihan Busa Bersih Mandiri yaitu meninjau kembali mengenai perkembangan pasca pelatihan.



2. **PANAH (Peta Penggunaan Lahan)**

Ketercapaian setelah terlaksananya program kerja Peta Penggunaan Lahan yaitu memaksimalkan pembuatan peta yang informatif, yang sebelumnya peta potensi sumber daya alam, kemudian menjadi pembuatan peta penggunaan lahan dengan tujuan sebagai acuan pemerintah desa, kelompok tani, dan masyarakat untuk pengadaan pupuk subsidi sesuai dengan luas lahan pertanian yang ada. Peta dibuat dengan informatif, yang didalamnya berisikan, batas penggunaan lahan pertanian, non pertanian, dan perumahan. Kemudian keterangan luas lahan, jalan, saluran, kantor desa, masjid, sekolah, dll. Disamping itu hasil dari peta penggunaan lahan bisa dijadikan referensi untuk pembangunan desa yang berkelanjutan.

- **Evaluasi Program Kerja**

Evaluasi pada program kerja ini adalah memaksimalkan penggunaan peta yang telah dibuat agar Masyarakat Desa Pejok dengan mudah mengetahui jumlah pengadaan pupuk yang dibutuhkan sesuai dengan lahannya mengingat bahwasanya mayoritas masyarakat desa Pejok bekerja sebagai petani.



3. **PEGASI** (Perencanaan Gambar Sanitasi Limbah)

Berdasarkan Program Kerja Perencanaan Gambar Sanitasi Limbah yang telah dilaksanakan, Masyarakat desa Pejok terutama masyarakat miskin dapat mengetahui mengenai RAB (Rencana Anggaran Biaya) dan denah yang dibutuhkan saat ingin membuat sanitasi limbah yang layak dan terstruktur kedepannya.

- **Evaluasi Program Kerja**

Evaluasi dari program kerja ini adalah memastikan bahwa informasi yang diberikan kepada masyarakat terutama pada masyarakat miskin mengenai perencanaan sanitasi limbah yang layak, terstruktur dan ramah lingkungan tersebut dapat dilakukan sesuai dengan fungsinya karena proses perencanaan tersebut juga didasari dengan berbagai pertimbangan.



4. **PELAS PEDAS** (Pendampingan Lansia dan Perbaikan Data Desa)

Setelah dilaksanakannya Program Kerja Pendampingan Lansia dan Perbaikan Data Desa dapat membantu Pemerintah Desa Pejok dalam membantu kelengkapan Data Administrasi terkait dengan Lansia yang belum memiliki KIS dan juga KTP dan bagi masyarakat khususnya Lansia yang berada di desa Pejok dapat memperoleh kartu tersebut tanpa mengajukan ke Pemerintah Desa.

- **Evaluasi Program Kerja**

Evaluasi pada program ini adalah memastikan data yang telah diolah dan dianalisis diterima dengan baik oleh pihak pemerintah Desa Pejok dan dipergunakan sebagaimana mestinya



5. Perizinan Usaha melalui **JOSS** (Jalur Online Single Submission)

Berdasarkan Program kerja Perizinan Usaha Melalui Jalur Online Single Submission yang telah dilaksanakan pada UMKM yang berada di desa Pejok dan belum memiliki sebuah Legalitas dapat memiliki sebuah legalitas berupa NIB (Nomor Induk Berusaha). NIB tersebut berupa sebuah sertifikat dan kemudian diserahkan kepada pemilik usaha tersebut.

- Evaluasi Program Kerja

Terkait dengan Evaluasi setelah terlaksananya Program Kerja Perizinan melalui JOSS yaitu Memastikan bahwa pelaku usaha dapat menggunakan dengan sesuai atas perizinan yang telah terbit tersebut.



6. **PERMATA** (Penghijauan Area sumber Mata Air)

Dengan terlaksananya PERMATA yang berupa penanaman pohon beringin maka Sumber Mata air yang berada di desa pejok dapat tetap Terjaga keasriannya sehingga hal ini dapat memberikan manfaat kepada masyarakat desa pejok yang ketergantungan dengan sumber air tersebut. Selain itu juga Melihat bahwasanya air merupakan salah satu permasalahan pada masyarakat miskin ketika kebutuhan air tidak tercukupi.

- Evaluasi Program Kerja

Evaluasi pada program kerja ini adalah memastikan bahwa pohon-pohon beringin yang ditanan di area sumber mata yang berada di Desa Pejok Kecamatan Kepohbaru dapat bertahan hidup dan dilakukan perawatan untuk menjaga kesuburan tanaman.



3.3 Program Kerja Pendamping

Selain memiliki 6 macam Program Kerja Utama Kelompok 22 Kuliah Kerja Nyata Tematik Kolaboratif Universitas Bojonegoro Tahun 2024 juga memiliki 5 Program Kerja pendamping diantaranya ialah:

1. Jum'at Sehat
2. Jum'at Bersih
3. Kegiatan Agustusan
4. Mengajar MI
5. Mengajar Mengaji

3.4 Indikator Ketercapaian dan Evaluasi Program Kerja Pendamping

Indikator ketercapaian dan evaluasi program kerja pendamping yang telah dilaksanakan oleh kelompok 22 Kuliah Kerja Nyata Tematik Kolaboratif Universitas Bojonegoro yaitu sebagai berikut:

1. Jum'at Sehat

Indikator ketercapaian dari kegiatan ini yaitu senam bersama masyarakat desa Pejok yang dapat memberikan manfaat terhadap kesehatan jasmani dan juga menjaga kesolidan bagi masyarakat.

- Evaluasi Program Kerja

Evaluasi setelah pelaksanaan program jumat sehat adalah memastikan kembali bahwasannya kegiatan tersebut rutin untuk dilaksanakan. Dimana pada desa setempat sudah terdapat jadwal untuk melakukan senam sehat pada setiap minggunya oleh pihak desa.



2. Jum'at Bersih

Pasca pelaksanaan program jum'at bersih yang dilakukan di area sendang atau area sumber mata air dengan melibatkan perangkat Desa Pejok dapat meningkatkan kesadaran masyarakat akan kebersihan dan juga kepedulian terhadap lingkungan khususnya sumber air yang digunakan pada kehidupan sehari-hari.

- Evaluasi Program Kerja

Evaluasi pada program kerja ini adalah meninjau kembali tempat- tempat yang telah dilaksanakan pembersihan secara bersama agar dapat memastikan bahwasannya sampah dan penataan pada tempat tersebut dapat lebih baik lagi.



3. Kegiatan Agustusan

Indikator ketercapaian dari kegiatan ini adalah bermain game bersama anak-anak sekolah serta memberikan game tebak tebakan yang berisikan tentang materi kemerdekaan

- Evaluasi Program Kerja

Evaluasi dari program kerja ini adalah memastikan bahwa anak-anak memahami dan mengetahui tentang materi kemerdekaan Indonesia baik secara sejarah dan bagaimana cara untuk mempertahankan persatuan dan kesatuan bangsa.



4. Mengajar MI

Dengan Mengajar MI dan memberikan edukasi stop Bullying merupakan bentuk dari menanamkan karakter yang baik kepada anak dan dengan edukasi tersebut anak dapat memiliki rasa empati dan juga menghargai sesama teman sejak dini mengingat bahwa saat ini kasus bullying marak terjadi dan edukasi terkait hal tersebut sangat diperlukan serta wajib dipahami.

- Evaluasi Program Kerja

Evaluasi dari program kerja ini adalah memastikan bahwa materi yang telah disampaikan dapat diterima dengan mudah dan baik oleh para murid serta meninjau bagaimana para siswa siswi berperilaku kepada teman temannya setelah mendapatkan materi tersebut.



5. Mengajar Mengaji

Adanya kegiatan mengajar mengaji dapat memberikan manfaat berupa pengetahuan mengenai sejarah agama islam serta cara berperilaku yang baik bagi diri sendiri maupun bagi orang lain sesuai dengan ajaran agama islam.

- Evaluasi Program Kerja

Evaluasi dari program ini kerja ini adalah partisipasi anak-anak setempat yang tinggi untuk ikut serta dalam kegiatan belajar mengaji bersama serta dukungan dan kolaborasi dari pihak pengelola TPQ yang tinggi sehingga kegiatan belajar mengaji dapat terlaksana dengan lancar dan anak anak dapat mengetahui berbagai pengetahuan baru mengenai sejarah keislaman dan bagaimana perilaku dan akhlak yang baik.



3.5 Program Pemberdayaan Masyarakat

Pelatihan Pembuatan Busa Bersih Mandiri tidak hanya dijadikan sebagai Program Kerja Utama saja pada kelompok 22 Kuliah Kerja Nyata Tematik Kolaboratif tahun 2024 tetapi juga dijadikan sebagai program pemberdayaan masyarakat karena pelatihan pembuatan Busa Bersih Mandiri atau pelatihan pembuatan sabun cuci piring ini menghadirkan sebuah produk nyata dan juga skill yang disalurkan kepada masyarakat sehingga hal ini dapat mendorong kemandirian Desa dan dapat digunakan sebagai upaya untuk mengembangkan potensi desa yang dimiliki yaitu berupa penanaman jeruk nipis yang telah dilakukan pemerintah desa Pejok beserta sebagian Masyarakat Desa Pejok.

3.6 Keberlanjutan Program Pemberdayaan Masyarakat

Keberlanjutan dari program pelatihan pembuatan busa bersih mandiri yang dijadikan sebagai program pemberdayaan masyarakat yaitu masyarakat desa pejok dapat mengembangkan pembuatan produk tersebut pasca dilakukannya pelatihan melalui modul yang telah disalurkan sehingga hal ini dapat membantu memudahkan masyarakat ketika akan melanjutkan produksi sabun cuci piring. Selain itu juga apabila pembuatan sabun cuci piring dapat dikembangkan dan berhasil dipasarkan maka masyarakat desa pejok dapat memperoleh keuntungan berupa pendapatan dari potensi desa yang dimiliki.

3.7 Realisasi Anggaran dan Belanja

NO	Jenis Kebutuhan	Jumlah	Harga	Total
KESEKRETARIATAN				
PEMBUKAAN & PENUTUPAN				
1.	Banner Pembukaan & Penutupan	2 buah	Rp 150.000	Rp 300.000
2.	Tinta Print	4 botol	Rp 40.000	Rp 160.000
3.	Kertas	3 Rim	Rp 50.000	Rp 150.000
TOTAL PERLENGKAPAN				Rp 610.000
PROGRAM KERJA UTAMA				
1. PELATIHAN PEMBUATAN BUSA BERSIH MANDIRI (BBM)				
A	ALAT PEMBUATAN SABUN CUCI PIRING			
1.	Ember	5 buah	Rp 10.000	Rp 50.000
2.	Corong	5 buah	Rp 5.000	Rp 25.000
3.	Pengaduk Kayu	5 buah	Rp 8.000	Rp 40.000
4.	Botol kemasan	50 buah	Rp 5.000	Rp 250.000
TOTAL ALAT				Rp 365.000
B	BAHAN PEMBUATAN CUCI PIRING			
1.	Texapon N 270	4 kg	Rp 35.000	Rp 140.000

2.	Sodium Sulfat	3 kg	Rp 34.000	Rp 102.000
3.	Labs Netral	1.5 Liter	Rp 30.000	Rp 60.000
4.	Miranol	1.2 Liter	Rp 9.000	Rp 18.000
5.	Sttp	100 gr	Rp 3.000	Rp 6.000
6.	Edta	100 gr	Rp 6.500	Rp 13.000
7.	Oxalid Acid	50 gr	Rp 2.000	Rp 4.000
8.	Aloe Vera	200 ml	Rp 15.000	Rp 30.000
9.	Probiotik	200 ml	Rp 10.000	Rp 20.000
10.	Gliserin	100 ml	Rp 15.000	Rp 30.000
11.	NP 10	50 ml	Rp 4.000	Rp 8.000
12.	NaCL	1 kg	Rp 4.500	Rp 9.000
13.	Pewarna Makanan Hijau	2 Botol	Rp 3.000	Rp 6.000
14.	Bibit Parfum Lemon Lime	200 ml	Rp 25.000	Rp 50.000
TOTAL BAHAN				Rp 496.000
C	PERLENGKAPAN			
1.	Banner	1 buah	Rp 150.000	Rp 150.000
2.	Cinderamata	1 buah	Rp 100.000	Rp 100.000
3.	Fee Pemateri	1 orang	Rp 400.000	Rp 400.000
4.	Sticker	5 Lembar	Rp 15.000	Rp 75.000
TOTAL PERLENGKAPAN				Rp 725.000
2	PEMBUATAN PETA PENGGUNAAN LAHAN (PANAH)			
1	Biaya cetak A0	2	Rp 350.000	Rp 700.000
2	Figora	2	Rp 100.000	Rp 200.000
TOTAL PERLENGKAPAN				Rp 900.000
3	PERENCANAAN GAMBAR SANITASI LIMBAH (PEGASI)			

1	ATK	1	Rp 100.000	Rp 50.000
TOTAL PERLENGKAPAN				Rp 50.000
4	PENDAMPINGAN LANSIA & PERBAIKAN DATA DESA (PELAS PEDAS)			
1	ATK	1	Rp 79.000	Rp 79.000
TOTAL PERLENGKAPAN				Rp 79.000
5	PERIZINAN BERUSAHA MELALUI JOSS (JALUR ONLINE SINGLE SUBMISSION)			
1	Kuota Internet dan lain	2	Rp 100.000	Rp 200.000
TOTAL PERLENGKAPAN				Rp 200.000
6	PENGHIJAUAN AREA SUMBER MATA AIR (PERMATA)			
1	Bibit pohon Beringin	20	Rp 10.000	Rp 200.000
TOTAL PERLENGKAPAN				Rp 200.000
PROGRAM KERJA PENDAMPING				
1	JUM'AT BERSIH			
1	Peralatan Kebersihan	1 Paket	Rp 100.000	Rp 100.000
TOTAL PERLENGKAPAN				Rp 100.000
2	JUM'AT SEHAT			
1	Air	3 Dus	Rp 25.000	Rp 75.000
2	Instruktur Senam	1 Orang	Rp 100.000	Rp 100.000
TOTAL				Rp 175.000
3	KEGIATAN MENGAJAR MI			
1	ATK	50 Pcs	Rp 3.000	Rp 150.000
TOTAL PERLENGKAPAN				Rp 150.000
4	KEGIATAN MENGAJAR TPQ			
1	ATK Doorprize	50 Pcs	Rp 3.000	Rp 150.000

	Santri			
TOTAL PELENGKAPAN				Rp 150.000
PUBLIKASI				
1	Biaya Publikasi		Rp 800.000	Rp 800.000
TOTAL KESELURUHAN				Rp 5.000.000

BAB IV PENUTUP

4.1 Kesimpulan

KKN merupakan salah satu kegiatan mahasiswa dalam upaya menerapkan teori teori yang dimilikinya kedalam sebuah aksi nyata yang berupa pengabdian kepada masyarakat. KKN juga merupakan perwujudan dalam pelaksanaan tri darma perguruan tinggi yang meliputi pendidikan, penelitian, dan pengabdian.

Bentuk perwujudan dari pengabdian kepada masyarakat adalah pemberian program yang bertujuan untuk meningkatkan sumber daya manusia dengan memanfaatkan potensi yang dimiliki di lingkungan sekitar tempat pelaksanaan pengabdian masyarakat yaitu di desa pejok kecamatan Kepohbaru Kabupaten Bojonegoro. Beberapa program yang telah dilaksanakan sesuai dengan rencana yaitu pelatihan pembuatan busa bersih mandiri (**BBM**), pendampingan lansia dan perbaikan data desa (**PELAS PEDAS**), perizinan melalui **JOSS**, pembuatan peta Potensi desa (**PATAS**), Perencanaan Gambar Sanitasi Limbah (**PEGASI**) dan Penghijauan Sumber Mata Air (**PERMATA**) yang akan melibatkan masyarakat sekitar sehingga memberikan dampak yang berguna untuk masyarakat sebagai peningkatan pendapatan ekonomi.

Demikian pengajuan proposal ini kami susun, kami menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini masih banyak kesalahan dan kekurangan. Namun kami berharap pengajuan laporan ini dapat menjadi acuan dalam penilaian atas pelaksanaan kegiatan kuliah kerja nyata tematik kolaboratif di desa pejok kecamatan Kepohbaru kabupaten Bojonegoro Jawa Timur.

Sementara itu dalam pelaksanaan kegiatan KKN tentu kami membutuhkan bantuan berupa material moril dan kerjasama dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan rendah hati kami ucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang terlibat dalam rangka membantu mensukseskan segala kegiatan dari KKN TK kelompok 22 Universitas Bojonegoro tahun 2024 Sehingga kegiatan yang telah kami rencanakan dapat diselenggarakan dan berjalan dengan sesuai yang diharapkan.

Selanjutnya pengajuan proposal ini kami susun sebagai bahan pertimbangan bapak ibu saudara-saudari dalam melaksanakan saksi KKN di universitas

Bojonegoro. Atas perhatian dan bantuan dari bapak ibu saudara-saudari yang mengucapkan terima kasih. Apa yang harus berbagi kritik dan saran yang membangun untuk dilakukan perbaikan.

4.2 Saran

Berdasarkan setelah diselenggarakannya kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik Kolaboratif Universitas Bojonegoro tahun 2024 tentunya kami Berharap kepada Pemerintah Desa serta Masyarakat Desa Pejok terkait dengan Program kerja yang telah dilaksanakan Oleh kelompok 22 dapat berkembang dan berkelanjutan serta dapat dipergunakan dengan sebagai mana mestinya.. Tidak hanya itu, bagi seluruh anggota Kelompok 22 Kuliah Kerja Nyata Tematik Kolaboratif tahun 2024 dapat melaksanakan evaluasi yang telah dibuat guna memastikan program kerja tersebut dikembangkan serta dipergunakan sesuai dengan rencana.

4.3 Rekomendasi

Rekomendasi yang dapat diberikan Setelah kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik Kolaboratif tahun 2024 dilaksanakan yaitu dalam berkegiatan baik selama pra KKN hingga pelaksanaan KKN masih terdapat kekurangan dan kesalahan antar mahasiswa satu dengan mahasiswa yang lain oleh karenanya pada saat ini dan juga kedepannya para mahasiswa kelompok 22 dapat saling menjaga kekompakan serta keakraban hingga seluruh rangkaian kegiatan KKN dinyatakan selesai maupun sudah selesai nantinya. Selain menjaga hubungan baik antar mahasiswa juga harus menerapkan dan menjaga hubungan baik terhadap seluruh pemerintah Desa dan Masyarakat desa pejok mengingat bahwa seluruh kegiatan tidak dapat diselesaikan dan dilaksanakan tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak yang berada di Desa Pejok Kecamatan Kepohbaru Kabupaten Bojonegoro Provinsi Jawa Timur.

DAFTAR PUSTAKA

- Endah, K. (2020). Pemberdayaan masyarakat: Menggali potensi lokal desa. *Moderat: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan* , 6 (1), 135-143.
- Hasyim, N. M. (2021). Komunikasi Efektif dalam Mewujudkan Kemandirian Desa. pdf.
- Safitri, L., & Effendi, M. (2019). Analisis pengaruh pendidikan, pertumbuhan penduduk dan Investasi Terhadap Kemiskinan di Kalimantan Selatan. *JIEP: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Pembangunan* , 2 (4), 842-851.
- Saniah, N., & Firdaus, F. (2023). Respon Masyarakat Terhadap Komunikasi Mahasiswa KKN di Desa Londut Kecamatan Kualuh Hulu. *Jurnal Pendidikan*, 6 (1), 6467-6475.
- Wibowo, AA, & Alfarisy, MF (2020). Analisis Potensi Ekonomi Desa Dan Prospek Pengembangannya. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, Dan Akuntansi* , 22 (2), 204-216.

LAMPIRAN

- **Pembukaan**



- **Pelatihan Pembuatan BBM (Busa Bersih Mandiri)**



- **PANAH** (Peta Penggunaan Lahan)



- **PEGASI** (Perencanaan Gambar Sanitasi Limbah)



- **PELAS PEDAS** (Pendampingan Lansia dan Perbaikan Data Desa)



- Perizinan Usaha Melalui **JOSS** (Jalur Online Single Submission)



- **PERMATA** (Penhijauan Area Sumber Mata Air)



- **Jum'at Bersih**



- **Jum'at Sehat**



- **Kegiatan Agustusan**



- **Mengajar**



- **Mengajar Mengaji**



- **Penutupan**



- **Link Berita Kegiatan KKN TK Kelompok 22**

<https://www.kompasiana.com/sintabella12/66c606a334777c700d0438d2/pelatihan-bbm-oleh-kkn-tk-kelompok-22-universitas-bojonegoro-pemberdayaan-masyarakat-desa-pejok-melalui-keterampilan-pembuatan-sabun-cuci-piring>

<https://www.kompasiana.com/sintabella12/66c686e4c925c40f9b726892/penutupan-kkn-tk-kelompok-22-universitas-bojonegoro-serahkan-berbagai-output-program-kerja>

<https://www.kompasiana.com/sintabella12/66c69a82ed64151a85644f02/kiprah-kkn-tk-kelompok-22-universitas-bojonegoro-melalui-program-kerja-yang-dilaksanakan-dalam-upaya-mencapai-zero-poverty>